

RINGKASAN

Asuhan Gizi Pasien *Closed Fracture Neck Femur Sinistra Post Operasi Bipolar Hip Arthroplasty Sinistra* dengan Hemiparese dan *Stroke Infark 2nd Attack* di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo, oleh Mei Nurwanda, NIM G42220766, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dengan dosen pembimbing Dina Fitriyah, S.Si., M.Si.

Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) merupakan penerapan asuhan gizi terstandar pada pasien rawat inap dengan risiko klinis tinggi, khususnya pasien lansia pasca operasi dan dengan penyakit penyerta. Asuhan gizi dilaksanakan menggunakan pendekatan *Nutrition Care Process* (NCP) yang mencakup skrining, pengkajian, diagnosis, intervensi, serta monitoring dan evaluasi untuk mencegah malnutrisi dan komplikasi klinis (Volkert et al., 2019).

Pasien Tn. D usia 72 tahun dengan diagnosis fraktur *neck femur* pasca operasi *bipolar hip arthroplasty* disertai hemiparese dan riwayat stroke infark serangan kedua menunjukkan risiko malnutrisi. Hasil pengkajian gizi menunjukkan status gizi kurang berdasarkan persentase LILA (70,36%), anemia, tanda inflamasi pasca operasi, serta penurunan asupan akibat nyeri telan pasca intubasi, gangguan mobilisasi, dan penurunan nafsu makan.

Intervensi gizi difokuskan pada pemenuhan kebutuhan energi dan protein pasca operasi, modifikasi tekstur makanan, serta edukasi gizi kepada pasien dan keluarga dengan penekanan pada asupan protein, zat besi, vitamin C, dan kalsium. Monitoring dan evaluasi menunjukkan perbaikan bertahap asupan dan kondisi klinis. Laporan ini menegaskan bahwa asuhan gizi komprehensif berperan penting dalam mencegah malnutrisi dan menunjang pemulihan pasien lansia dengan fraktur panggul dan komplikasi neurologis.